

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X di MAN Trenggalek

Metode ceramah ialah metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan materi pelajaran dilaksanakan dengan lisan oleh guru di dalam kelas.¹³⁷

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh Metode Ceramah memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas X di MAN Trenggalek. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel Anova adalah 11,169 dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian dari Mochammad Yayan Diyana dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Islam Al-Asmaniyah Kelapa Dua Kabupaten Tangerang", menyatakan bahwa besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,14 yang dibulatkan menjadi 0,2 yang besarnya berkisar antara 0,000-0,20 yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu termasuk korelasi positif yang sangat lemah atau sangat rendah.¹³⁸

¹³⁷ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar...*, hal.53

¹³⁸ Skripsi Mochammad Yayan Diyana, *Pengaruh Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Islam Al-Asmaniyah Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*, (Tangerang: STAI Muhammadiyah, 2008), hal.57

Dengan hasil penelitian terdahulu diatas tadi, membuktikan bahwa metode ceramah dengan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif, artinya metode ceramah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika dikaitkan dengan penelitian yang sedang peniliti bahas, maka sudah jelas membuktikan bahwa metode ceramah memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kelebihan dari metode ceramah yaitu:¹³⁹

1. Dalam waktu yang singkat guru dapat menyampaikan bahan sebanyak-banyaknya.
2. Organisasi kelas lebih sederhana tidak perlu mengadakan pengelompokan murid seperti pada metode yang lain.
3. Guru dapat menguasai seluruh kelas dengan mudah, walaupun jumlah murid cukup banyak.
4. Guru sebagai penceramah berhasil baik, maka dapat menimbulkan semangat, dan kreasi yang konstruktif.
5. Fleksibel, dalam arti bahwa jika waktu sedikit bahan dapat dipersingkat, diambi yang penting-penting saja, dan sebaliknya jika waktu banyak dapat disampaikan sebanyak-banyaknya dan mendalam.

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah mampu memberikan dampak positif kepada siswa. Hal ini dikarenakan guru sebagai

¹³⁹Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar...*, hal. 55

orang yang berperan sangat penting dalam metode ceramah mampu memahami langkah-langkah yang akan digunakan untuk menerapkan metode ceramah dengan baik, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa.

B. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Qur'an

Hadist Siswa Kelas X di MAN Trenggalek

Kategori kedua yaitu Metode Diskusi. Metode diskusi ialah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota kelompoknya.¹⁴⁰

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh Metode Diskusi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas X di MAN trenggalek. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel Anova adalah 4,820 dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian Ainun Na'imah dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Al-Hikmah Surabaya", menyatakan bahwa $Y = 40,986 + 1,949X$. Persamaan tersebut diuji menggunakan uji F dan diperoleh F_{reg} sebesar 128,899. Pada taraf kesalahan 1% diperoleh $F_{tabel} = 6,84$. Dan pada taraf

¹⁴⁰ *Ibid.*, hal.57

kesalahan 5% diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,92$. Karena $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$, yang berarti persamaan tersebut signifikan.¹⁴¹

Dengan demikian, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Al-Hikmah Surabaya.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kelebihan metode diskusi, yaitu :¹⁴²

1. Suasana kelas akan hidup, sebab anak-anak mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Partisipasi anak dalam metode ini lebih baik.
2. Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berfikir sistematis, sabar dan sebagainya.
3. Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berfikir sebelum sampai kepada kesimpulan.
4. Anak-anak belajar mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib dalam suatu musyawarah sebagai latihan pada musyawarah yang sebenarnya.

Berdasarkan pemaparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi mampu memberikan dampak positif kepada siswa. Hal ini dikarenakan Siswa dituntut untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan berusaha sendiri untuk mencari

¹⁴¹ Skripsi Ainun Na'imah, *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Al-Hikmah Surabaya*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), hal.147

¹⁴² *Ibid.*, hal.59

pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya dan akan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna dan tidak akan pernah terlupakan olehnya. Sehingga metode diskusi dapat meningkatkan keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa.

C. Pengaruh Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X di MAN Trenggalek

Metode ceramah dan diskusi merupakan metode pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang baik tentu juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa dari uji F (*test Anova*) di dapat F hitung adalah 5,610 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena probabilitas (0,004) jauh lebih kecil dari 0,05 atau $0,004 > 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa metode ceramah dan metode diskusi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Besar pengaruh metode ceramah terhadap keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas X di MAN Trenggalek adalah 23,5%, hal ini berarti membuktikan, metode ceramah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa di sekolah, termasuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain metode ceramah.

Demikian juga dengan besar pengaruh metode diskusi terhadap keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas X di MAN Trenggalek adalah 14,5%. Metode diskusi ini, juga membuktikan adanya pengaruh yang positif bagi siswa yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain metode diskusi.

Dari tabel model Summary dapat diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,166$. Artinya variabel bebas metode ceramah dan metode diskusi mampu menerangkan nilai variabel terikat keberhasilan belajar siswa sebesar 16%. Sisanya sebesar 84% diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, membuktikan hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Berbagai faktor yang dimaksud ialah: tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.¹⁴³ Jadi metode ceramah dan diskusi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadist siswa.

Meskipun demikian, keberadaan metode pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keberhasilan belajarnya. Metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar disekolah.¹⁴⁴ Jadi metode pembelajaran merupakan alat yang

¹⁴³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 123

¹⁴⁴*Ibid.*,

digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk meningkatkan keberhasilan belajar ini tentunya disebabkan oleh perubahan dalam diri siswa itu sendiri sebagai hasil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun faktor perubahan tersebut diantaranya adalah ¹⁴⁵:

1. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
2. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
3. Memiliki ketrampilan atau teknik belajar yang efektif
4. Memiliki ketrampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan
5. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

Hasil Penelitian ini sama seperti hasil penelitian dari Dwi Suseno dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Dialog terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kaliwiro, Wonosobo”, menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 117,349, dengan sig 0,000 dan $R= 0,879$.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 111

¹⁴⁶ Dwi Suseno, Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Dialog terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kaliwiro Kabupaten Wonosobo, (OIKONOMIA: Vol. 2 No. 3, 2013), hal. 258

Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penggunaan metode ceramah dan metode dialog secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya metode ceramah dan metode diskusi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuannya dapat tercapai.¹⁴⁷

Selain itu, untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa maka seorang guru harus bisa memahami langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran dengan baik dan tepat, serta menggunakan metode mengajar yang bervariasi misalnya dengan mengkombinasikan satu metode dengan metode lain sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian maka keberhasilan belajar akan meningkat, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

¹⁴⁷ Syaiful Bahri Djmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hal.119